

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KONFORMITAS PADA KADER IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

¹Alfi Suwandi, ²Nor Mita Ika Saputri, M.Psi, ³Dr. Malim Soleh Rambe, S.Sos.I., M.Pd., Kons

^{1,2,3}Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

JL. Sutan Muhammad Arief No. 32 Padangsidimpuan

Normita.ika@um-tapsel.ac.id

Abstract: *Self-concept is an individual's view or self-image as a whole and a person's attitude about himself. This self-concept is a combination of people's beliefs about themselves including physical, psychological, social and emotional characteristics, aspirations and achievements, self-motivation, strengths and weaknesses in themselves compared to other people. Conformity is a change in adolescent behavior as an effort to adapt to group norms, referring to whether or not direct pressure is an unwritten demand on group members, but has a strong effect and can encourage the emergence of certain behavior patterns. This research aims to determine whether there is a relationship between self-concept and conformity in the cadres of the Muhammadiyah Student Association, Muhammadiyah University, Tapanuli Selatan. This research uses a quantitative approach with correlational research methods. The sample for this research consisted of 183 cadres. The data collection instrument used self-concept, which consisted of 50 statements and a conformity scale, which consisted of 50 questions. Based on the data results in this research, it is known that there is a very high significant relationship between self-concept and conformity. In this case, it is proven by the analysis which shows a correlation coefficient value of 0.996, meaning that the relationship between self-concept and conformity is very strong and the H_a results are accepted and the resulting relationship is positive because both sig values are greater than the predetermined 0.05. In this case the results of the hypothesis, the results of the hypothesis H_o are rejected and H_a are accepted with the resulting positive relationship.*

Keywords: *Self-Concept and Conformity*

Abstrak: Konsep diri merupakan pandangan atau gambaran diri seseorang individu secara menyeluruh dan sikap seseorang mengenai dirinya sendiri. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan orang tentang dirinya sendiri meliputi karakteristik fisik, psikologi, sosial dan emosional, aspirasi dan prestasi, motivasi diri, kekuatan-kekuatan, dan kelemahan yang ada pada dirinya sendiri dibandingkan dengan orang lain. Konformitas merupakan perubahan perilaku remaja sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok, mengacu pada atau tidaknya tekanan langsung sebagai tuntutan tidak tertulis pada anggota kelompok, tetapi memiliki efek yang kuat dan dapat mendorong munculnya pola perilaku tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsep diri dengan konformitas pada kader ikatan mahasiswa muhammadiyah universitas muhammadiyah tapanuli selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 183 kader instrument pengumpulan data menggunakan konsep diri yang berjumlah 50 pernyataan dan skala konformitas yang berjumlah 50 pertanyaan. Berdasarkan hasil data dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan yang sangat tinggi antara konsep diri dengan konformitas. Dalam hal ini dibuktikan dengan analisis yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.996 artinya hubungan konsep diri dengan konformitas sangat kuat dan hasil H_a diterima dan hubungan yang dihasilkan positif karena kedua nilai sig lebih besar dari 0,05 yang telah ditentukan. Dalam hal ini hasil hipotesis, hasil hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima dengan hubungan yang dihasilkan positif.

Kata kunci: Konsep Diri dan Konformitas

PENDAHULUAN

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran strategis dalam gerakan dakwah Islam di kalangan mahasiswa, khususnya di Indonesia. Didirikan pada 14 Maret 1964 di Yogyakarta, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan bagian dari Muhammadiyah dan memiliki tujuan untuk mencetak kader-kader muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagai organisasi yang berfokus pada dakwah dan pengembangan diri mahasiswa, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah mengemban tanggung jawab besar dalam pembentukan karakter dan kompetensi kadernya dalam rangka mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih baik (Nugroho, 2019). Sebagai agen perubahan atau *agent of change*, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah berupaya menghasilkan pemimpin masa depan yang memiliki integritas, moralitas yang tinggi, dan mampu membawa perubahan positif di masyarakat. Salah satu fokus utama IMM adalah pengkaderan yang diarahkan untuk menghasilkan akademisi Islam yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi dalam dakwah amar ma'ruf nahi mungkar. Untuk mencapai tujuan

tersebut, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah menekankan pentingnya keterlibatan aktif anggotanya dalam kegiatan organisasi yang memperkuat ikatan sosial dan komitmen terhadap nilai-nilai agama serta organisasi.

Namun, dalam konteks pengkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, ada faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan diri kader, yaitu konsep diri dan konformitas. Konsep diri merupakan pandangan atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri, yang mencakup penilaian terhadap potensi, kemampuan, dan keterbatasannya (Chaplin, 2015). Dalam hal ini, kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang memiliki konsep diri positif cenderung lebih percaya diri, mampu beradaptasi, dan berperan aktif dalam organisasi, serta memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sebaliknya, konsep diri negatif dapat menghambat pertumbuhan pribadi, menyebabkan ketidakpercayaan diri, dan memengaruhi kemampuan untuk berkontribusi secara maksimal dalam organisasi. Sementara itu, konformitas merujuk pada perubahan perilaku seseorang yang terjadi karena pengaruh kelompok atau norma sosial yang ada di sekitarnya (Aronson dkk, 2023). Konformitas ini sangat penting dalam

konteks organisasi seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, karena membantu menciptakan kesatuan dan solidaritas antar anggota. Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang terkonfirmasi dengan nilai-nilai organisasi akan cenderung mengikuti dan mendukung aktivitas serta tujuan bersama dalam organisasi. Namun, apabila konformitas ini terjadi tanpa pemahaman yang jelas atau tanpa didasari oleh konsep diri yang kuat, maka dapat berisiko terhadap keharmonisan dan integritas individu tersebut dalam kelompok.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara konsep diri dan konformitas pada kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi bagaimana konsep diri kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah memengaruhi tingkat konformitas mereka terhadap nilai dan norma yang berlaku dalam organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, terdapat temuan yang menarik mengenai alasan-alasan mereka bergabung dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan faktor yang memengaruhi keputusan

tersebut. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka bergabung karena konformitas dengan teman-teman mereka, sementara yang lain merasa bahwa mereka bergabung untuk mengembangkan diri dan menambah relasi. Fenomena ini mencerminkan bahwa individu dengan konsep diri yang rendah atau negatif cenderung lebih mudah mengikuti pengaruh kelompok, sedangkan individu dengan konsep diri yang positif lebih mampu mengidentifikasi nilai-nilai pribadi mereka dan berkontribusi aktif dalam organisasi. Sebagai contoh, mahasiswa yang merasa tidak percaya diri atau tidak memiliki pandangan yang jelas tentang diri mereka lebih cenderung melakukan konformitas, sedangkan mereka yang memiliki konsep diri positif merasa lebih nyaman dalam menjalankan peran mereka dan mengikuti nilai-nilai organisasi yang sesuai dengan prinsip pribadi mereka.

Hasil wawancara ini sejalan dengan penelitian oleh Hertz (dalam Rinaldi, 2019) yang menyatakan bahwa konformitas terjadi ketika individu merasa bahwa kelompok mengetahui lebih banyak atau memiliki penilaian yang lebih benar, sehingga mereka cenderung meniru perilaku kelompok tersebut. Hal ini juga didukung oleh penelitian Messervey dkk (dalam Rahmayanthi, 2020) yang menunjukkan bahwa konformitas dan tekanan teman sebaya merupakan prediktor

kuat yang memengaruhi perilaku individu dalam kelompok. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara konsep diri dan konformitas agar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dapat lebih efektif dalam mengelola kader dan membentuk individu yang tidak hanya patuh terhadap nilai-nilai organisasi, tetapi juga memiliki keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai pribadi mereka.

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana konsep diri memengaruhi konformitas pada kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah serta bagaimana hal ini dapat berdampak pada kontribusi mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam meningkatkan efektivitas pengkaderan dan pengembangan diri anggota, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika hubungan antara konsep diri dan konformitas dalam organisasi.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Adapun yang menjadi jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Menurut Sugiyono (2018) kuantitatif korelasi adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pra eksperimen (*pra-experimental*) dengan desain *one group pretest-posttest-design* yaitu dengan melakukan tes sebelum eksperimen (O1) dan melakukan tes sesudah eksperimen (O2).

Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Selatan, Sumatera Utara yang berjumlah tiga ratus tiga sembilan (339).

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	fakultas	Jumlah mahasiswa
1	FKIP	112
2	FAI	73
3	Pertanian	54
4	Fisipol	48
5	Hukum	36
6	Peternakan	16

Total	339
-------	-----

Melakukan penelitian terhadap jumlah yang cukup banyak perlu ditemukan sampel penelitian. Menurut Trianto (dalam Lovisisa, 2018) sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Arikunto (dalam Sutisna, 2020) sampel adalah sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sugiyono (dalam suriani, 2023) juga mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dan tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sedangkan menurut Arikunto (2014:176) “jika jumlah populasinya kurang dari 100 maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya”. Sehingga dari pengertian yang telah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan objek penelitian dan jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik jika mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun dalam melakukan penarikan sampel dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339(0.05^2)}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339(0,0025)}$$

$$n = \frac{339}{1 + 0.8475}$$

$$n = \frac{339}{1,8475} = 183$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 183 sampel dari 339 populasi. Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Maka dapat disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah minimal 183 sampel. Menurut Arikunto (2014:176) salah satu cara menentukan sampel penelitian adalah dengan random sampling. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subjek sama atau memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau subjek untuk

dijadikan sampel. Sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	fakultas	Jumlah mahasiswa
1	FKIP	48
2	FAI	30
3	Pertanian	30
4	Fisipol	30
5	Hukum	30
6	Peternakan	15
Total		183

HASIL

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Untuk menganalisis

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada kader ikatan mahasiswa muhammadiyah universitas muhammadiyah tapanuli selatan memiliki hubungan atau tidak.

Uji normalitas dilakukan supaya mendapatkan kepastian apakah data mempersyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dengan teknik statistik. Uji normalitas menggunakan alat uji sampel *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji K-S Menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Peneliti mengelola data melalui program SPSS, maka kriteria untuk menentukan normal tidaknya kurva dipedomankan dengan pengujian signifikansi asymtotik (asymp.Sig.) 0,05. Data dianggap normal apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.1
Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa pada kedua variabel memiliki signifikansi $> 0,05$ yaitu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.46528084
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.093
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.082d
	99% Lower Bound	.07
	Confidence Interval	.05
	Upper Bound	.08
		.09

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

hasil penelitian, peneliti menggunakan angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.

konsep diri sebesar 0,075 dan konformitas sebesar 0,089, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel tersebut normal.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 50 item butir pertanyaan pada 183 responden variabel Konsep Diri (X) menunjukkan bahwa terdapat 44 butir item pernyataan adalah valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,24, 25, 27,28,29, 30,31, 32, 33,34, 35, 36, 38, 39, 40,41,42,44,45,46,47,48,49,50. Hal ini dikarenakan semua nilai r-hitung *coping stress* (Y) > r-tabel. Dan terdapat 6 item adalah tidak valid yaitu pernyataan nomor 5,17,22,23,30,37. Hal ini dikarenakan semua nilai r-hitung konsep diri (X) < r-tabel.

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 50 item butir pertanyaan pada 183 responden variabel Konsep Diri (X) menunjukkan bahwa terdapat 43 butir item pernyataan adalah valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22,24, 27,28,29, 30,31, 32, 33,34, 35, 36, 38, 39, 40,42,44,45,46,47,48,49,50. Hal ini dikarenakan semua nilai r-hitung konformita(Y) > r-tabel. Dan terdapat 7 item adalah tidak valid yaitu pernyataan nomor 17,23,25,37,40,41,43. Hal ini dikarenakan semua nilai r-hitung konformitas (Y) < r-tabel.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun dasar pengambilan

keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha > r hitung maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.
- 2) Dan jika nilai Cronbach's Alpha < r hitung maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	50

Berdasarkan tabel output di atas ada *N of item* (banyaknya item dalam angket) yang terdiri dari 50 item. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.844 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item yang terdiri dari 50 item pernyataan adalah reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas konformitas kader(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	50

Berdasarkan tabel output di atas ada *N of item* (banyaknya item dalam angket) yang terdiri dari 50 item. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.849 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di

atas dapat disimpulkan bahwa semua item yang terdiri dari 50 item pernyataan adalah reliabel.

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam uji korelasi atau *regresi linier* dengan syarat signifikansi kurang dari 0,05 dan *Deviantion from linearity* lebih dari 0,05 untuk dapat dikatakan bahwa antar variable terdapat hubungan yang linier. Dalam hal ini peneliti melakukan uji linicaritas dengan bantuan *SPSS 23 windows menggunakan Test for linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berikut hasil uji linearitas:

ANOVA Table

	Sum of Squares	d f	Mean Square
KO B (Combi NF et ned) OR w MI ee Linearit TA n y S* G KO ro NS u Deviat EP ps ion from DI ps Linearit RI y	38326.40 1	5 2	737.046
	38265.87 6	1	38265.876
	60.525	5 1	1.187
Within Groups	261.796	1 3 0	2.014
Total	38588.19 7	1 8 2	

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat pada kolom *Devination From Linearty*, nilai yang didapatkan adalah 0,983 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu

0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa memang terdapat hubungan yang linier Antara konsep diri dengan konformitas pada kader.

Menurut Sugiyono (2018) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau tidak. Penguji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikansi atau tidak antara variabel penyesuaian diri dengan prestasi belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan

Correlations			
		KONSEP DIRI	KONFORMITAS
KO NS EP DI RI	Pearson Correlation	1	.996**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	183	183
KO NF OR MI TA S	Pearson Correlation	.996**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	183	183

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

bantuan *SPSS 23 for windows*. Hasil hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari table korelasi *product moment* dibawah ini.

Hasil tersebut menunjukkan nilai yang signifikan pada hubungan antara konsep diri dengan konformitas yaitu 0,996. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang tinggi. Hasil uji korelasi diketahui memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilainya dibawah 0,005. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel konsep diri memiliki hubungan dengan variabel konformitas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Peneliti terlebih dahulu memberikan instrumen angket kepada kader yang berjumlah 183 kader yang menjadi sampel penelitian. Setelah mendapatkan data kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen angket yaitu validasi angket yang berjumlah 50 pernyataan pada variabel konsep diri (X) yang diujikan terdapat 44 pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 pernyataan yang dinyatakan tidak valid sedangkan pada variabel konformitas (Y) terdapat 43 pernyataan dinyatakan valid dan 7 pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil data dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan yang sangat tinggi. Untuk melihat hubungan yang terjadi pada kategori kuat atau lemah, dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dari nilai kedua variabel bernilai 0,996. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian “ada hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan ” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada kader Ikatan

Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Dalam Hal ini hasil hipotesis, hasil hipotesis H_0 diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Kosasi, H. N. (2018). Hubungan konformitas dan stres dengan perilaku merokok pada remaja perempuan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 383-392.
- Lestari, U., Masluchah, L., & Mufidah, W. (2022). Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 14-28.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1-10.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- MOKOAGOW, M. M. (2021). ANALISIS KONSEP DIRI CROSSDRESS COSPLAYER LAKI-LAKI DALAM MEMPERTAHANKAN MASKULINITAS (Studi Pada Kumpulan Cosplay Lotus Chamber).
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92-100.
- Pratama, A. S., & Rahmasari, D. (2020). Hubungan antara body shaming dan happiness dengan konsep diri sebagai variabel mediator. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3), 85-94.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal ilmiah dinamika sosial*, 1(2), 202-224.

- Pribadi, I. (2016). Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dalam membentuk perilaku beragama mahasiswa di perguruan tinggi Muhammadiyah. *Voice of Midwifery*, 5(07), 39-54.
- Putra, I. Y. P., & Wibowo, D. H. (2023). HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BERORGANISASI DI UNIVERSITAS X. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1169-1180.
- Putri, D. H., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Bullying Terhadap Guru. *Jurnal EMPATI*, 12(3), 207-214.
- Rahmayanthi, R., Ilfiandra, I., & Yusuf, S. (2020). Profil Komformitas Teman Sebaya Berdasarkan Faktor Demografi. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(1), 65-74.
- Rinaldi, R. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada mahasiswa yang berorganisasi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3).
- Risyawirasthi, E. L., & Dewi, D. K. (2022). Konformitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya setelah masa perkuliahan online. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 196-205.
- Rosa, N. M. (2015). Pengaruh sikap pada mata pelajaran kimia dan konsep diri terhadap prestasi belajar kimia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Rosita, R., & Anjar, N. (2019). Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Membentuk Karakter Islami Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. In *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 59-72.
- SARI, K. HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SALES PROMOTION PT. NUTRIFOOD INDONESIA Disusun oleh.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh konsep diri, minat dan inteligensi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah metode pengembangan kemampuan bahasa anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Sitorus, M. (2011). Metodologi penelitian pendidikan Islam.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1-15.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Tarsinih, E., & Juidah, I. (2021). Kemampuan Public speaking mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Wiralodra di masa pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(2), 375-387.
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 55-70.
- Wibowo, D. H. (2023). HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BERORGANISASI DI UNIVERSITAS X. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1169-1180.
- Wulandari, C., & Rusmawati, D. (2019). *Hubungan Konformitas dengan*

Kecanduan Smartphone Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang (Doctoral dissertation, Undip).

Zulkarnain, I., Si, M., & Asmara, S. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya T tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Puspantara.